10 | Konservasi Alam Nusantara

2014 - 2024

Untuk Indonesia Lestari

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) adalah organisasi nirlaba berbasis ilmiah yang hadir di Indonesia sejak tahun 2014.

YKAN memberikan solusi inovatif demi mewujudkan keselarasan alam dan manusia melalui tata kelola sumber daya alam yang efektif, mengedepankan pendekatan non konfrontatif, serta membangun jaringan kemitraan dengan seluruh pihak kepentingan untuk Indonesia yang lestari.

Selama 10 tahun melalui program terestrial dan kelautan, YKAN memberikan dukungan teknis kepada Pemerintah Indonesia dan mendampingi perusahaan serta masyarakat dalam menjaga kelestarian alam serta meningkatkan penghidupan.

Inilah beberapa capaian penting yang diraih bersama mitra, dari berbagai pemangku kepentingan, dalam upaya menjaga kelestarian Indonesia.

Together,
we find a way

© Arif Haq | YKAN

2014

- Mendukung Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk Penetapan Kawasan Konservasi Perairan Raja Ampat.
- Mendukung Pemkab Raja Ampat dalam pembentukan BLUD UPTD Badan Pengelola Kawasan Konservasi Perairan Raja Ampat.
- Diluncurkannya inisiatif *Thought Leaders Forum*.
- 137.527 ha di 3 konsesi hutan berhasil menyelesaikan pra-penilajauan untuk sertifikasi Forest Stewardship Council.

© YKAN

2015

- WebGIS Berau dalam mendukung pelaksanaan Kebijakan Satu Peta diluncurkan oleh Pemprov Kaltim.
- Lembaga Pengelola Hutan Desa Merabu (Kabupaten Berau, Kaltim) mendapat hak kelola hutan seluas 8.245 ha.
- Komitmen multi-pihak mengelola kawasan bernilai konservasi tinggi di bentang alam Wehea (Kaltim), 264,480 ha, dituangkan dalam perjanjian kerja sama.
- Peluncuran Crew Operated Data Recording System (CODRS), sistem pemantauan sumber daya perikanan.

© YKAN

2016

- Peluncuran Inisiatif Pembangunan Hijau oleh Pemprov Kaltim.
- Peluncuran Aplikasi Aksi Inspiratif Warga untuk Perubahan (SIGAP) bersama Pemprov Kaltim dan KLHK.
- Kurikulum muatan lokal pendidikan lingkungan hidup mulai dilaksanakan Dinas Pendidikan di seluruh SD di Raja Ampat.
- Metodologi *Reduced Impact Logging-Carbon* (VM0035) terdaftar dalam standar internasional, the Verified Carbon Standard.
- Mendukung KKP dalam penetapan dan pengelolaan 6 juta ha Kawasan Konservasi Perairan Daerah di Raja Ampat, Derawan, dan Sunda Kecil.

© Kevin Arnold

2017

- Peluncuran Program Donasi Individu.
- Dikeluarkannya Perda Provinsi NTT mengenai Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- Mendukung KKP dalam penetapan 1,3 juta ha Taman Nasional Perairan Laut Sawu.
- Diselesaikannya 9 tahun konservasi perairan di Laut Sunda Kecil.
- Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan dideklarasikan oleh Gubernur dan seluruh Bupati di Kalimantan Timur.

© YKAN

2018

- Peluncuran Program Mangrove Ecosystem Restoration Alliance (MERA).
- Peluncuran praktik terbaik budi daya rumput laut bersama Pemprov NTT.
- Mendukung KKP dalam pengembangan sistem pendataan elektronik berbasis pendaratan ikan (e-BRPL).
- Dikeluarkannya Perda tentang SIGAP sebagai pendekatan pendampingan desa oleh Pemprov Kaltim dan Pemkab Berau.
- Dikeluarkannya Perda tentang Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan oleh Pemprov Kaltim.
- Dua perusahaan pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dan Hutan Alam di Kaltim berhasil memperoleh sertifikat Forest Stewardship Council.

© Jeff Yonger

2019

- Dimulainya kerja sama peningkatan praktik perikanan dengan industri perikanan skala nasional melalui Fisheries Improvement Program.
- Perluasan kegiatan CODRS ke seluruh wilayah perikanan di Indonesia.
- 407.344 ha habitat orang utan dikelola oleh multi pihak di Bentang Alam Wehea-Kelay.
- KLHK menandatangani Rencana Kerja Restorasi Ekosistem Mangrove di Suaka Margasatwa Muara Angke.
- Pagelaran musik pertama YKAN - "I Like Monday Music Concert."

© Kevin Arnold

2020

- Terbentuknya Koalisi 7 perusahaan dan YKAN untuk konservasi air.
- Peluncuran Shrimp Carbon Aquaculture (SECURE), pendekatan tambak ramah lingkungan, di Berau.
- Kesepakatan kerja sama antara Kampung Sido Bangen, Kabupaten Berau, terkait pembelian komoditas karet dengan pihak swasta.
- Webinar Bincang Komoditas Perkebunan Lestari Kalimantan Timur (BINGKA Kaltim) digagas oleh Forum Komunikasi Perkebunan Berkelanjutan Kaltim, Dinas Perkebunan Kaltim, Forum Komunikasi Perkebunan Kabupaten Berau dan YKAN.
- Tersusunnya data spasial secara lengkap untuk Area dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) di Kaltim seluas 645.010 ha.

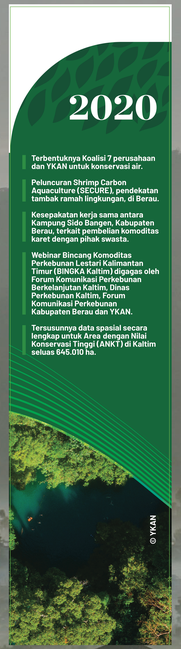
© YKAN

2021

- Mendukung KKP dalam merancang jejaring 14 juta ha Kawasan Konservasi Perairan di 715 Wilayah Pengelolaan Perikanan dan 6 Provinsi.
- Peluncuran Program CODRS perikanan skala kecil untuk memantau status sumber daya perikanan di kawasan konservasi.
- Penetapan Rencana Pengelolaan Perikanan (RPP) Kakap Kerapu oleh Menteri KKP.
- Penetapan Pembentukan Kelompok Kerja Mangrove Daerah dikeluarkan Pemkab Berau.
- Program restorasi mangrove dan gambut di Delta Mahakam dan Muara Siran dimulai.
- Biji kakao fermentasi Kampung Merasa, Berau, terpilih sebagai 1 dari 8 wakil Indonesia berkompetisiuntuk the Cocoa Excellence Award 2021.
- Diluncurkannya Akademi Kampung SIGAP di Berau.
- Penetapan peta indikatif perlindungan ANKT dan cadangan karbon tinggi di Panajam Paser Utara dan Paser ditetapkan melalui SK Bupati.
- Kampanye Perempuan Untuk Alam bersama 2 mitra LSM Lingkungan.
- Video YKAN berjudul Harta Alam Wehea-Kelay terpilih menjadi 10 video terbaik oleh Google dalam rangka Hari Bumi 2022.

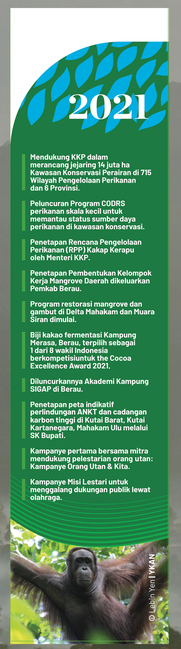
© Laurie Neil | YKAN

2022

- Penyempurnaan Data Emisi Gas Rumah Kaca di Ekosistem Gambut.
- Jejaring Kawasan Konservasi Perairan di wilayah Laut Arafura dan Laut Timor seluas 161 juta ha selesai dirancang.
- Peluncuran Program USAID Kolektif mendukung efektivitas pengelolaan di 13 KKP dan 2 WPP.
- Praktik sasi oleh kelompok perempuan di Desa Kapatcol Raja Ampat, diadopsi di 2 desa tetangga.
- Penetapan Ekosistem Mangrove di Teluk Semanting Seluas 748,89 ha dan penunjukan tim pengelola melalui SK Bupati.
- Peluncuran Coklat *Single Origin* Kampung Merasa bersama Pipiltin.
- Program Pinjaman Hijau KUPEDES Hutan Lestari diluncurkan BRI cabang Tanjung Redeb.
- Peta indikatif perlindungan ANKT dan cadangan karbon tinggi di Panajam Paser Utara dan Paser ditetapkan melalui SK Bupati.
- Kampanye Perempuan Untuk Alam bersama 2 mitra LSM Lingkungan.
- Video YKAN berjudul Harta Alam Wehea-Kelay terpilih menjadi 10 video terbaik oleh Google dalam rangka Hari Bumi 2022.

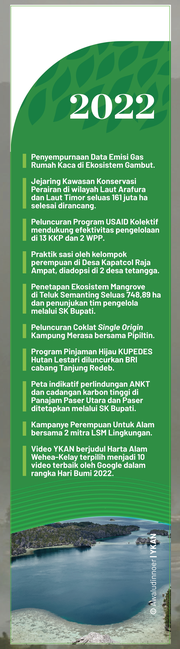
© Alexandrinnet | YKAN

2023

- Pengembangan model pengelolaan hutan lestari di konsesi hutan produksi PT. Wana Bakti Persada Utama, 44.000 ha, di Kaltim.
- Pengakuan masyarakat Suku Punan Batu Benau-Sajau sebagai Masyarakat Hukum Adat oleh Pemkab Bulungan.
- Biji kakao fermentasi Kampung Suaran, Berau, terpilih sebagai 1 dari 9 wakil Indonesia berkompetisi untuk the Cocoa Excellence Award 2023.
- Mendukung perlindungan hutan melalui dana hibah Tropical Forest Conservation Action (TFCA) di Kalimantan sebesar lebih dari Rp. 212 miliar kepada 80 mitra non-pemerintah, 2014-2023.
- Mendukung KKP dalam penyelesaian Rencana Tata Ruang Laut yang Terintegrasi Kawasan Konservasi Perairan Indonesia.
- Mendukung KKP dalam penetapan Kawasan Konservasi Perairan seluas 308.777,35 ha di Misool Utara, Raja Ampat.
- Peluncuran Strategi Pemanfaatan Tuna Tropis oleh Menteri KKP.
- Peluncuran Program Mangrove Sahabat Tambak Lestari (MESTI) di Berau.
- Peluncuran Podcast Suara Alam Nusantara (PSAN).
- Peluncuran Local Photo Competition.

© Anton Ningsih | YKAN

2024

- Masyarakat Adat Punan Batu Benau Sajau mendapat Penghargaan Kalpataru kategori Penyelamat Lingkungan.
- Dilaksanakannya inisiatif Pengembangan Area Terpadu di Lanskap Kayan oleh Pemkab Bulungan, Kalimantan Utara.
- Bersama KKP dan mitra, merancang jejaring kawasan konservasi perairan Indonesia dan peta jalan target kawasan konservasi Indonesia 30% di tahun 2045.
- Tercapainya kesepakatan pengalihan hutang untuk perlindungan terumbu karang oleh Pemerintah Indonesia dan Amerika, bersama YKAN, TNC, CI, dan KI.
- Pelancuran Program KORALESTARI untuk mendukung pengembangan usaha ekonomi biru.
- Penerapan Modul Pendidikan Lingkungan Hidup di diterapkan di 10 SD di Ogan Komering Ilir, dan kampanye pelestarian mangrove di Berau.
- Pelancuran program perlindungan mangrove 5 tahun di Bangka Belitung.
- FishFace berbasis ponsel secara cepat mengidentifikasi 8 spesies Kakap-kerapu dan Tuna dengan akurasi 80%, yang akan diintegrasikan ke dalam e-logbook (sistem pendataan perikanan pemerintah).

© Bernardo Lisan Sopek

© Bernardo Lisan Sopek